

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan tentang “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dalam Bahasan Perbandingan Dan Skala Bentuk Soal Cerita Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Matematika Model Polya (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis Tahun 2011)” dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran sebelumnya guru hanya memberikan penjelasan tentang contoh-contoh soal yang dilanjutkan dengan memberikan latihan pada siswa. Tetapi setelah dilakukan tindakan, maka pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan perencanaan yang mengandung prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah. Pada siklus pertama pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah yang dilakukan guru berjalan masih kurang lancar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru terhadap pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah yang sebenarnya. Sehingga siswa pun masih kelihatan ragu-ragu dalam bertindak dan mengungkapkan hasil pekerjaannya. Adapun hasil penilaian terhadap pelaksanaan dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa. Aktivitas siswa pada siklus pertama masuk kategori baik dan pada siklus kedua mencapai kategori baik sekali. Pada siklus kedua kekakuan aktivitas siswa berjalan lancar siswa meningkat

keberanian bertanya dan mengemukakan pendapat. Siswa aktif dalam belajar mencari konsep dan membuat model yang diperlukan, tidak hanya menunggu penjelasan guru tentang algoritma yang harus digunakan untuk memecahkan soal cerita memberikan dampak positif terhadap keberhasilan mengajar guru dan meningkatkan hasil belajar siswa

2. Hasil penelitian ini menunjukkan kenyataan bahwa implementasi pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah pada soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil perolehan nilai evaluasi akhir pembelajaran tiap siklus. Pada siklus pertama nilai hasil evaluasi diraih oleh lebih dari setengahnya siswa telah mencapai KKM sedangkan pada siklus 2 hampir seluruhnya siswa telah mencapai KKM. Jadi secara kuantitatif, hasil belajar siswa setelah dua kali pembelajaran terbukti meningkat. Peningkatan juga terlihat pada perolehan nilai rata-rata pada tiap siklusnya.

B. Saran

Dalam upaya memperbaiki pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran dan lebih terarah dalam pelaksanaannya maka guru harus mempersiapkan terlebih dahulu rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan rambu-rambu kurikulum

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru harus berusaha memberikan motivasi kepada para siswa agar belajar dengan aktif, dan guru harus bertindak dengan fasilitator dan motivator, karena pengetahuan itu diperoleh siswa secara aktif bukan hanya diperoleh secara pasif dari guru.
3. Sebagai pertimbangan dalam menanamkan kemampuan siswa dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor maka diharapkan guru menggunakan “pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah” dalam pembelajaran
4. Untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran matematika dengan menerapkan “pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah” dapat dibuktikan secara empiris apabila guru membuang rencana pembelajaran sesuai dengan rambu-rambut kurikulum